

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP  
TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS REMAJA  
DI DESA SATRIYAN KECAMATAN TERSONO  
KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

SITI NUROKHMAH  
NIM. 2021110382

ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <u>20. 3. 2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI.15.00.67</u>
NO. INDUK	: <u>15.67.21</u>

JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014

## PERNYATAAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

**Nama : SITI NUROKHAMAH**

**NIM : 2021110382**

**Jurusan : TARBIYAH**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS REMAJA DI DESA SATRIYAN KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 Oktober 2014



**SITI NUROKHAMAH**  
**NIM. 2021110382**

**Drs, H. Abdul Mu'in, M.A**

Jl. Sadewa NO. 9 Perumahan Panjang Indah  
Pekalongan Utara

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Pekalongan, 01 Oktober 2014  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Siti Nurokhmah  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikm Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SITI NUROKHMAH

NIM : 2021110382

JUDUL : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS  
REMAJA DI DESA SATRIYAN KECAMATAN TERSONO  
KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



**Drs, H. Abdul Mu'in, M.A**  
NIP. 19530414 198303 1003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SITI NUROKHMMAH**

NIM : **2021110382**

JUDUL : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS  
REMAJA DI DESA SATRIYAN KECAMATAN TERSONO  
KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 15 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Ketua

Anggota

Drs. H. Fahrullah, M. Hum  
NIP: 195107011980031005

Maskhur, M. Ag  
NIP: 197306112003121001

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Ketua



**Dr. Ade Dedi Sunayana, M.Ag**  
NIP. 19710101199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya.
2. Ibu dan bapak tersayang yang senantiasa mengiringi doa dan kasih sayangnya dalam setiap langkahku.
3. Mamku tercinta yang selalu memberiku motivasi dan sandaran dalam perjuanganku.
4. Adik-adikku tersayang ( Budin, Asep, Eli, Farhan, Ari) yang selalu mewarnai hidup kakak.
5. Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang ku dapat bisa bermanfaat di dunia dan di akhirat.
6. Teman-teman seperjuanganku (linda, nurul, hikmah, dll) yang tidak mungkin saya sebut satu persatu, terimakasih atas motivasinya.
7. Teman-teman kos (Ana, Imas, Azmi, Rohmah, Revi, Rana, Kiki, dll) yang tidak mungkin saya sebut satu persatu, terimakasih atas doa dan motivasinya.

MOTTO

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يُؤَدَّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَّصَدَّقَ بِصَاعٍ. {رواه الترميذى}.

Diriwayatkan dari Jabir bin Samuroh, ia berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: "Mendidik anak adalah lebih baik (pahalanya) bagi seseorang daripada bersedekah satu sho'." (HR. Tirmidzi).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> M. Yahya, *Pedoman Mendidik Siswa ala Nabi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011), hlm. 48.

## ABSTRAK

Nur Rohmah, siti.2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Perhatian Pendidikan Seks Remaja Di Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs, H. Abdul Mu'in, M.A. Kata kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pendidikan Seks Remaja

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dalam pendidikan orang tua tidak sekedar mendidik, melainkan juga harus selalu memberikan perhatian yang penuh. Perhatian orang tua sangat di butuhkan anak terutama dalam memperhatikan pendidikan seks remaja. Dan dalam memberikan perhatian tingkat pendidikan orang tua akan sedikit berpengaruh, salah satunya dalam hal pendidikan seks remaja. Karena pendidikan seks merupakan bekal pergaulan remaja di jaman modern ini sehingga orang tua dalam memberikan pendidikan juga harus disertai perhatian dan pengawasan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana tingkat pendidikan orang tua di desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang? 2). Bagaimana pendidikan seks remaja di desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang? 3). Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?

Tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan tingkat pendidikan orang tua di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang, untuk mendiskripsikan tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang, untuk mendiskripsikan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan studi kasus, dan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah partisipatif karena mengajak orang lain untuk membantu penelitian dengan menjadi sampel. Populasi penelitian adalah kepala keluarga desa Satriyan yang berjumlah 396 kepala keluarga. Sampel diambil 15% dari populasi yaitu berjumlah 40 responden yang diambil secara random samplig. Pengumpulan data dengan menggunakan rumus *Analisis regresi sederhana*.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana dihasilkan nilai t hitung = 0,9 dan nilai t tabel pada tingkat kesalahan 5% adalah 2,021. Sedangkan nilai t hitung pada tingkat kesalahan 1% adalah 2,704. Ini berarti baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1%, nilai t hitung  $\leq$  t tabel, maka hipotesis awal yang berbunyi terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di Desa Satriyan tidak dapat diterima.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan berbagai rahmat kepada hamba-hamba-Nya khususnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam serta shalawat penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad saw yang telah membimbing umat manusia dari kesesatan dan kejahilan menuju kebenaran yang hakiki.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Perhatian Pendidikan Seks Remaja Di Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang". Dengan ini penulis haturkan rasa terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Drs, H. Abdul Mu'in, M.A, selaku dosen pembimbing atas masukan dan keikhlasannya dalam memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta bimbingan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi bantuan, kemudahan dan fasilitas selama penulis kuliah di STAIN Pekalongan.
5. Bpk Ghazali S. Pd, selaku kepala desa Satriyan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Bpk Mugito, selaku Carik di desa Satriyan yang telah memberikan ijin dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Suamiku yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, ibu, adik-adikku yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga dengan segala budi dan kebaikan tersebut, Allah SWT berkenan melimpahkan pahala yang berlipat kepada mereka.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak khususnya penulis sendiri. Amin ya rabbal 'alamin.

Pekalongan, 01 Oktober 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Nurokhmah', written over a large, stylized, hand-drawn bracket or 'C' shape.

**SITI NUROKHMAL**

NIM.2021110382

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisa.....	18
<b>BAB II TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PENDIDIKAN SEKS</b>	
<b>REMAJA</b>	
<b>A. Tingkat Pendidikan Orang Tua.....</b>	<b>20</b>
1. Definisi Pendidikan.....	20
2. Jalur Pendidikan.....	22
3. Tujuan Pendidikan.....	23
4. Jenjang Pendidikan.....	25
<b>B. Pendidikan Seks Remaja.....</b>	<b>27</b>
1. Definisi Pendidikan Seks.....	27

2. Definisi Remaja.....	29
3. Problem Remaja Yang Berhubungan Dengan Seks.....	33
4. Tujuan Pendidikan Seks Bagi Remaja.....	37
5. Materi Pendidikan Seks.....	39
6. Metode Pendidikan Seks.....	47
7. Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Remaja.....	50

**BAB III TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PENDIDIKAN SEKS REMAJA DI DESA SATRIYAN KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.....	51
1. SejarahDesaSatriyan.....	51
2. Letak Geografis.....	52
a. Letakdanluaswilayah.....	52
b. Iklim.....	52
c. Polapengguaantanah.....	52
3. Demografi.....	53
4. Keadaan Sosial .....	53
5. KeadaanEkonomi.....	53
6. Struktur Organisasi.....	54
B. Tingkat Pendidikan Orang Tua Di Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.....	57
C. Pendidikan Seks Remaja Di Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.....	59

**BAB IV PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS REMAJA DI DESA SATRIYAN KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

A. Analisis pendahuluan.....	65
B. Analisis uji hipotesis.....	71
C. Analisis lanjutan.....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	74

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

1. PERTANYAAN ANGKET
2. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
3. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. PETA DESA Satriyan
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Jumlah Penduduk.....	53
Tabel 2	Tabel Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Satriyan.....	53
Tabel 3	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	54
Tabel 4	Tabel Pemilik Ternak .....	54
Tabel 5	Tabel Nilai/Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	58
Tabel 6	Tabel Hasil Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	60
Tabel 7	Tabel Hasil Angket Pendidikan Seks Remaja.....	62
Tabel 8	Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	64
Tabel 9	Tabel Kategori Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	67
Tabel 10	Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Seks Remaja.....	70
Tabel 11	Tabel Kategori Angket Pendidikan Seks Remaja.....	71
Tabel 12	Tabel Kerja .....	72
Tabel 13	Tabel Nilai Distribusi T.....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usia remaja dalam bahasa muhibbin (1995) disebut sebagai masa persimpangan antara dunia anak-anak dan dunia dewasa. Selain itu peniruan (imitation) juga berperan penting dalam pembentukan sikap seorang remaja. Jika orang sering nonton film biru, maka pikirannya dipenuhi oleh film yang ditonton. Tidak hanya itu, juga akan dicobanya. Apalagi didukung dengan adanya niat dan kesempatan. Yang sering terjadi karena rendahnya tingkat perhatian orang tua terhadap anak. Karena tak diperhatikan orang tua, anak coba mencari perhatian dalam bentuk lain. Disisi lain salah memilih teman atau lingkungan menjadikan anak kurang terbuka dengan orang tua biasanya sangat terpengaruh dengan teman sebayanya. Kalau temannya baik, tidak masalah. Tetapi jika temannya memiliki kebiasaan kurang baik, itu akan menjadi permasalahan berbahaya dengan mengatasnamakan kebersamaan dan kekompakan, akhirnya mereka tergiur untuk melakukan *free sex* atau seks bebas.<sup>1</sup>

Semua orang tua pasti pernah bahkan sering terbuak tercengang oleh pertanyaan anak. Namun, tampaknya tidak semua dari orang tua mampu

---

<sup>1</sup> Hery Nugroho, *Membentengi remaja dari Seks Pranikah*, Suara Merdeka, Semarang, (Senin, 28 Juli 2008), hlm. 6.

bersikap bijak dalam menanggapi celoteh atau menjawab pertanyaan yang kadang membuat orang tua kaget dan panik adalah pertanyaan yang berkaitan dengan masalah seks. Untuk menutupinya orang tua sering mencari pembenaran dengan mengatakan bahwa sang anak belum perlu mengetahui jawaban yang sebenarnya.

Ada tiga hal yang menyebabkan orang tua bersikap demikian, yaitu karena: 1) orang tua tidak memahami pentingnya menanggapi celoteh/pertanyaan anak remaja. 2) orang tua tidak mengetahui jawaban atas pertanyaan yang diajukan anak remaja. 3) orang tua mengetahui jawaban atas pertanyaan anak remaja, tetapi menganggap bahwa jawaban tersebut belum pantas diketahui anak remaja.

Penyebab yang kedua dipengaruhi oleh faktor rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua sehingga orang tua kurang memberi perhatian dan pengertian serta pemahaman dalam masalah seks kepada anak remaja

Masa-masa sulit yang dilalui seseorang adalah masa-masa pubertas atau remaja. Karena pada masa inilah seseorang akan mengalami pergolakan jiwa dalam mencari jati dirinya sendiri, ketika seseorang itu tidak dapat mengendalikan dirinya pada masa-masa ini, maka dia akan terjerumus dalam jurang kesesatan dan kesuraman masa depan. Sebaliknya, seorang yang dapat

mengendalikan dirinya sendiri pada masa-masa ini, maka dia akan mendapatkan keberhasilan dan kegemilangan masa depan.<sup>2</sup>

Dari dulu seks adalah sebuah topik yang paling sensitif bila dibicarakan di dalam masyarakat. Anggapan sebagian orang tua bahwa membicarakan masalah seks adalah suatu hal yang tabu. Padahal pendidikan seks itu bukan hanya sebatas membahas tentang hubungan seks antar lawan jenis, melainkan yang dimaksud dengan pendidikan seks itu merupakan pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan jenis kelamin. Disamping tabu, kemungkinan besar para orang tua merasa khawatir jika mengetahui lebih banyak masalah seksualitas, anak akan semakin meningkatkan rasa penasaran dan keberaniannya untuk mempraktikkan seks tersebut.<sup>3</sup>

Jadi, mau tidak mau pendidikan seks sudah seharusnya diberikan kepada anak yang sudah beranjak dewasa/remaja, dalam pendidikan formal maupun informal. Oleh karena itu orang tua harus selalu memberi perhatian, pengertian dan pemahaman tentang pendidikan seks kepada anak remajanya.

Berangkat dari hal tersebut, orang tua perlu mengetahui seberapa tinggi tingkat perhatian yang sudah diberikan kepada anaknya, khususnya kepada anak remaja. Dan disinilah peran latar belakang pendidikan orang tua diperlukan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi tingkat perhatian dalam memberikan pendidikan seks kepada anaknya. Zuhairini, dkk. Dalam bukunya yang berjudul filsafat

---

<sup>2</sup> Abdurrahman Abdussalam Hasan Washil, *Gejolak Seks Akibat dan Solusinya*, (Jakarta: Mustakim, 2012), hlm. 1.

<sup>3</sup> Ajién Dianawati, *Pendidikan Seks untuk Remaja*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2003), hlm. 7.

pendidikan islam menjelaskan “ hanya dengan pendidikanlah yang dapat memanusiakan dan membudayakan manusia. Begitu juga kemampuan dasar yang dimiliki anak, baik jasmani dan rohani membutuhkan adanya bimbingan pengetahuan dan pendidikan”.<sup>4</sup>

Di atas telah disebutkan bahwa masalah yang terjadi di lapangan yaitu orang tua tidak bisa menjawab pertanyaan anak remaja saat ditanya hal sepele yang berkaitan dengan seks.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis terdorong untuk mengkaji lebih dalam dan mengadakan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: “ PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS REMAJA DI DESA SATRIYAN KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”.

Penulisan judul tersebut didasari oleh alasan sebagai berikut:

1. Karena tingkat pendidikan orang tua di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang cukup variatif, sehingga tingkat perhatian pendidikan seks remaja yang diberikan juga bervariasi.
2. Karena tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan tersono kabupaten batang cukup tinggi.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua di desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?

---

<sup>4</sup> Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam, cet. 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 93.

2. Bagaimana pendidikan seks remaja di desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?

Agar pemahaman dan pola pikir tidak berbeda dari judul “ Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang”., maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang dimaksud, yaitu:

1. Pengaruh

Yaitu daya yang timbul dari sesudah (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>5</sup>

2. Tingkat pendidikan

Yang dimaksud adalah tingkat jenjang pendidikan yang pernah ditempuh orang tua dengan batasan operasional yakni SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi dan yang sederajat.

3. Orang tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.

---

<sup>5</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998). hlm.. 664.

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anak-anaknya.

#### 4. Tingkat Perhatian

Tingkat perhatian adalah tingkat kemampuan seseorang untuk memahami hal-hal atau tujuan atau diperhitungkan dalam pertimbangan.

Perhatian merupakan proses kognitif individu dimana kecerdasan fokus terhadap rangsangan dan memilihnya, kemudian membangun hubungan diantaranya.

#### 5. Pendidikan Seks

Penerangan tentang seks. Pemberian informasi mengenai seks dari berbagai aspeknya, pengertian, tujuan, akibat, termasuk yang berkaitan dengan masalah etis, moral dan hukum-hukumnya.<sup>6</sup>

#### 6. Remaja

- a. Remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti sudah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.<sup>7</sup>
- b. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> A. Rahmat Rosyadi, *Islam : Problema Sex, Kehamilan dan Melahirkan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 28.

<sup>7</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 2.

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 9.

Jadi yang dimaksud dari judul “Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang” adalah peneliti ingin mengadakan penelitian tentang seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan seks kepada anak remaja.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakan penelitian adalah:

1. Untuk mendiskripsikan tingkat pendidikan orang tua di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang
2. Untuk mendiskripsikan pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang
3. Untuk mendiskripsikan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
  - b. Memperkaya bahan referensi dalam ilmu kependidikan, khususnya pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
2. Kegunaan praktis

a. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana sebagai bekal pergaulan remaja masa kini agar mengetahui pentingnya pendidikan seks yang sehat bagi remaja.

b. Bagi Masyarakat

Memberi gambaran pada masyarakat agar tidak tabu lagi mendengar kata seks.

c. Bagi Orang Tua

Agar selalu memberikan perhatian yang tinggi kepada anaknya dalam pendidikan seks. Entah dari segi kesehatan, agama, ataupun moral.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Dewasa ini globalisasi telah masuk ke wilayah kecil hingga besar dari rumah, keluarga, hingga negara. Globalisasi yang beresiko adalah adanya kebebasan informasi hingga pergaulan dan akhirnya merusak suasana lingkungan yang dulu kondusif kini sudah mengarah peradaban yang mengkhawatirkan.

Dalam konteks pengasuhan dan perlindungan anak, orang tua dan keluarga mempunyai peran sentral. Dalam tradisi masyarakat maupun secara formatif, orang tua memiliki kewajiban dan mengasuh anak-anaknya seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikannya. Berbicara tentang tingkat pendidikan, sepintas dapat difahami bahwa yang dimaksud adalah adanya lembaga pendidikan dengan sistem tingkatan mulai

dari tingkat rendah sampai tingkat yang tinggi. Yang dimaksud lembaga pendidikan disini adalah pendidikan disekolah yang dilaksanakan secara teratur, bertingkat, dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.<sup>9</sup>

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pendidikan seks kepada anaknya terutama yang sudah remaja seperti yang di jelaskan dalam penelitian lain karya Mahfudi Mahli yang berjudul Etika Seksual, dijelaskan bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan seks.<sup>10</sup>

Di dalam bukunya Akhmad Azhar Abu Miqdad dijelaskan bahwa pendidikan seks adalah masalah mengajarkan, memberi pengertian, dan menjelaskan masalah-masalah yang menyangkut seks, naluri, dan perkawinan kepada anak sejak akalnya mulai tumbuh dan siap memahami hal-hal di atas.<sup>11</sup>

## 2. Analisis hasil penelitian

*Pertama*, Dalam bukunya M. Nipah Abdul Halim, pendapat Sigmund Freud seorang pendiri ilmu Psikhionalisis dari Wina yang hidup pada tahun 1856-1939, berkesimpulan bahwa manusia hidup didorong oleh dua naluri, yaitu: a) makan untuk mempertahankan hidup pribadi, b) seks untuk mempertahankan keturunan.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> ST. Vabrianto, *Pendidikan Seks*, (Yogyakarta: Paramita, 1984), hlm. 23.

<sup>10</sup> Mahfudi Sahli, *Etika Seksual*, (Pekalongan: Bahagia, 1997), hlm. 29.

<sup>11</sup> Akhmad Azhar Abu Miqdad, *Pendidikan Seks Bagi Remaja*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2001). Hlm. 8.

<sup>12</sup> M. Nipah Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 6.

*Kedua*, Dalam skripsi karya Yuyun Arina (2009) yang berjudul "Pendidikan Seks Bagi Remaja Dalam Pandangan Islam" ditegaskan bahwa tujuan pendidikan seks bagi remaja dalam pandangan islam adalah menuntun para remaja muslim menuju masa depan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist<sup>13</sup>

*Ketiga*, Dalam skripsi karya Fashihatul Hidayah (2007) yang berjudul "Pandangan Islam tentang Pendidikan Seks untuk Remaja (Telaah kitab Qurratul 'Uyun)", dijelaskan bahwa bagi remaja yang sudah siap menikah, maka bersegeralah. Dan bagi remaja yang belum siap untuk menikah, maka berpuasalah, agar tidak terjerumus dalam perzinaan.<sup>14</sup>

Dari sinilah penulis merasa perlu untuk mengambil judul skripsi Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Tingkat Perhatian Pendidikan Seks Remaja, karena judul ini sangat menarik minat penulis untuk mengupas masalah pendidikan seks remaja, agar para pembaca khususnya para remaja supaya mengetahui dengan jelas dan mengambil inti dari karya ilmiah ini dengan baik dan kiranya bisa bermanfaat untuk sesamanya.

### 3. Kerangka Berfikir

Dari analisis hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa orang tua seharusnya memberi perhatian yang tinggi dalam masalah seks. Peranan latar belakang pendidikan orang tua mempunyai pengaruh positif bagi

---

<sup>13</sup> Yuyun Arina, "Pendidikan Seks Bagi Remaja Dalam Pandangan Islam", *Skripsi*, (Pekalongan; STAIN Pekalongan, 2009).

<sup>14</sup> Fashilatul Hidayati, "Pandangan Islam tentang Pendidikan Seks untuk Remaja" (Telaah Kitab Qurratul 'Uyun), *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 4, t.d

terciptanya pemahaman pendidikan seks remaja. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi tentunya juga mempunyai pemahaman yang tinggi dalam pendidikan seks. Jadi, orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi seharusnya lebih bisa memberikan perhatian yang tinggi kepada anak remajanya dalam pendidikan seks.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan dugaan atau suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>15</sup> Hipotesis yang diajukan adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Tingkat Perhatian Pendidikan Seks Remaja di Desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang”.

### F. Metode Penelitian

#### a. Jenis pendekatan dalam penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>16</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus terhadap suatu masalah yang menjadi penelitian dan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah partisipatif karena mengajak orang lain untuk membantu penelitian dengan menjadi sampel.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 67.

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 53.

## b. Variabel penelitian

Dalam penelitian sosial dan psikologi, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja melainkan selalu saling mempengaruhi dengan banyak variabel lain.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Sugino, Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu:

### 1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam skripsi ini variabel bebasnya adalah “Tingkat Pendidikan Orang Tua”. Variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator yang meliputi sebagai berikut:

- a. Definisi pendidikan
- b. Jalur pendidikan
- c. Tujuan pendidikan
- d. Jenjang pendidikan

### 2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>19</sup> Maka dalam skripsi ini

---

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). hlm. 60.

<sup>18</sup> Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38.

<sup>19</sup> Sugiono, *op. Cit.*, hlm. 39.

variabel terikatnya yaitu “Pendidikan Seks Remaja” yang indikatornya sebagai berikut:

1. Definisi pendidikan seks
2. Definisi remaja
3. Problem remaja yang berhubungan dengan seks
4. Tujuan pendidikan seks
5. Materi pendidikan seks
6. Metode pendidikan seks
7. Pentingnya pendidikan seks bagi remaja

c. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Jonathan Sarwono populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.<sup>21</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini populasinya adalah keluarga yang meliputi orang tua dan remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang yang berjumlah sekitar 396 keluarga.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *op. Cit.*, hlm. 80.

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 111.

<sup>22</sup> Sugiono, *op. Cit.*, hlm. 81.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik”, untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>23</sup>

Dalam penelitian pengambilan sampel diambil sebanyak 10% dari 396 keluarga yang meliputi orang tua dan remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang, sehingga diperoleh 40 sampel yang diambil dengan teknik random sampling.

#### d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini adalah:

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala atau fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang keadaan umum masyarakat desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang yang dijadikan tempat penelitian.

##### 2. Wawancara (*Interview*)

---

<sup>23</sup> Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet. Ke-3, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 16.

*Interview* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh jawaban yang diharapkan.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali berita-berita aktual yang sifatnya dinamis dan untuk menjelaskan dokumen.

### 3. Angket (*Quesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan tingkat pendidikan orang tua dan pendidikan seks yang diberikan orang tua pada anaknya terutama yang sudah remaja.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau barang tertulis.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang sejarah, perkembangan, data-data, pengelolaan dan struktur organisasi di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang.

### e. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka digunakan analisis dan data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Sugiono, *op. Cit.*, hlm. 142.

<sup>25</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 1998), hlm. 133.

## 1. Analisis pendahuluan

Pada analisis ini dikelompokkan dan dimasukkan data-data yang telah terkumpul kedalam tabel kerja bantu untuk mempermudah perhitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya.

Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah:

- 1) Untuk alternatif A dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif B dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif C dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif D dengan skor 1

## 2. Analisis uji hipotesis

Setelah data terkumpul dimasukkan kedalam tabel distribusi t untuk memudahkan perhitungan, peneliti menganalisisnya dengan analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik menggunakan rumus Analisis Regresi Sederhana alasannya untuk mendapatkan butir instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (valid) dan terpercaya (reliable) dan juga karena terdapat hubungan/korelasi antara dua variabel yaitu Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Tingkat Perhatian Pendidikan Seks Remaja.

Rumus Analisis Regresi Sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  adalah variabel tak bebas (terikat)

X adalah variabel bebas

a adalah penduga bagi intersep ( $\alpha$ )

b adalah penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ), dan  $\alpha$ ,  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumusan Hipotesis:

- a.  $H_0$  : variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau  $\beta = 0$
- b.  $H_1$  : variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau  $\beta \neq 0$

### 3. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan analisis lanjutan dari analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada dua kemungkinan yaitu:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya koefisien regresi adalah signifikan dengan kata lain variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya koefisien regresi adalah tidak signifikan dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi: Halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian inti yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah dan penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tingkat pendidikan orang tua dan pendidikan seks yang terdiri dari dua sub bab. *Pertama*, mengenai tingkat pendidikan orang tua yang meliputi: definisi pendidikan, tujuan pendidikan, jalur pendidikan, tujuan pendidikan, dan jenjang pendidikan. *Kedua*, membahas tentang pendidikan seks remaja yang meliputi: definisi pendidikan seks, definisi remaja, problem remaja yang berhubungan dengan seks, tujuan pendidikan seks bagi remaja, materi pendidikan seks, metode pendidikan seks, dan pentingnya pendidikan seks bagi remaja.

Bab III Tingkat pendidikan orang tua dan pendidikan seks di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu; *pertama*, gambaran umum masyarakat desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang, yang meliputi: sejarah desa, letak geografis, demografi, keadaan social, keadaan ekonomi, dan struktur organisasi. *Kedua*, tingkat

pendidikan orang tua di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang. *Ketiga*, pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang.

Bab IV Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang yang terdiri dari 3 sub bab, yaitu: *pertama*, Analisa pendahuluan, *kedua*, analisis uji hipotesis, *ketiga*, analisis lanjutan.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran dari penulis.

Untuk melengkapi skripsi ini disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari pembahasan masalah dan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang yang memiliki nilai rata-rata 44 dengan frekuensi terbanyak dengan nilai 10 yang terletak pada interval 41 – 44 yaitu 25% berarti termasuk dalam kategori baik.
2. pendidikan seks remaja di desa Satriyan kecamatan Tersono kabupaten Batang memiliki nilai rata-rata 47 dengan frekuensi terbanyak dengan nilai 17 yang terletak pada interval 33 – 36 yaitu 42,5%. Berarti termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Tidak terdapat pengaruh antara Tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di Desa Satriyan, yang terbukti berdasarkan dari hasil perhitungan antara variabel X (tingkat pendidikan orang tua) dan variabel Y (pendidikan seks remaja) yang menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat pada taraf signifikan 5%,  $t_{hitung} = 0,9$  dan  $t_{tabel} = 2,021$  dengan kata lain  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan pada taraf signifikan 1%,  $t_{hitung} = 0,9$  dan  $t_{tabel} = 2,704$  dengan kata lain  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Dengan demikian baik pada taraf nyata 5% ataupun 1% kesimpulannya sama, yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan tingkat perhatian pendidikan seks remaja, sehingga tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua tetap memberikan perhatian dalam pendidikan seks remaja. Maka hipotesis awal yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat perhatian pendidikan seks remaja di Desa Satriyan tidak dapat diterima.

## **B. Saran-saran**

Dibawah ini penulis kemukakan saran-saran yang di ajukan kepada :

### **1. Orang tua**

- a. Orang tua yang merupakan penanggungjawab utama terhadap kehidupan anak-anaknya, baik jasmani maupun rohani hendaknya memperhatikan perembangan dan pertumbuhan anak-anaknya, terutama yang menginjak remaja. Agar selalu memberikan pengertian yang baik kepada anaknya untuk memandang seks dari segi kesehatan, moral dan agama.
- b. Karena pengaruh teknologi dan globalisasi yang semakin pesat, hendaknya orang tua bisa mengimbangi pesatnya perkembangan remaja karena pengaruh kemajuan teknologi.
- c. Orang tua hendaknya memberikan pendidikan seks yang sesuai dengan usianya.

## 2. Remaja

- a. Jika remaja mempunyai permasalahan hendaknya bicaralah dengan orang tua atau orang terdekat.
- b. Jika remaja mau bertanya tentang pendidikan seks kepada orang tua, hendaknya lihat situasi dan kondisinya orang tua pada saat itu.
- c. Remaja hendaknya selalu mendengarkan nasehat orang tua agar mempunyai bekal dalam pergaulan sehingga mengetahui arti pentingnya pendidikan seks yang sehat.
- d. Remaja hendaknya menjadikan pendidikan seks ini sebagai bekal pergaulan di jaman modern ini.

## 3. Masyarakat

Meberikan gambaran pada masyarakat agar tidak tabu lagi jika mendengar kata seks.

## 4. Pemerintah

Pemerintah hendaknya melarang secara tegas beredarnya majalah-majalah dan surat kabar yang bergambar porno yang merangsang nafsu syahwat serta mensensor secara ketat pemutaran film-film, baik diputar di bioskop maupun di televisi.

## 5. Para pembaca

Dari hasil penelitian ini semoga bisa menjadi perenungan bersama akan pentingnya pendidikan akhlaq, salah satunya adalah pendidikan seks, pendidikan seks di ajarkan bukan untuk mengajari anak bagaimana

berhubungan seks, tali diri dengna peetapi untuk mendidik agar tidak terjerumus dalam pergaulan seks bebas yang sekarang ini semakin parah.

Dari hal ini kita sebagai calon orang tua juga perlu membekali diri dengan pengetahuan untuk mendidik anak kita kelak dengan pendekatan dan perhatian yang tinggi agar menghasilkan anak yang berakhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M Nipan. 2000. *Anak Saleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Abu Miqdad, Akhmad Azhar. 2001. *Pendidikan Seks bagi Remaja menurut Hukum Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ali, Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arina, Yuyun. 2009. *Pendidikan Seks Bagi Remaja Dalam Pandangan Islam. Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 1975. *Keshatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dewantara, Ki Hajar. 1962. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Lahir Taman Siswa.
- Dianawati, Aji. 2003. *Pendidikan Seks untuk Remaja*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hasan Wasil, Abdurrahman Abdussalam. 2012. *Gejolak Seks Akibat dan Solusinya*. Jakarta: Mustakim.
- Hidayati, Fashilatul. 2007. *Pandangan Islam tentang Pendidikan Seks untuk Remaja (Telaah Kitab Qurratul 'Uyun)*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Kartono, Kartini. 1997. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pradya Pratama.
- Kartono, Kartini. 1997. *Tinjauan Holistik mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, cet. Ke-1. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Moeliono, Anton M. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Monks, F.J. dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nugroho, Hery. 2008. *Membentengi remaja dari Seks Pranikah*. Semarang: Suara Merdeka.
- Panuja, Panut. Dkk. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, cet. Ke-1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerbakawatja, Soegarda. 1970. *Pendidikan Dalam Alam Indonesia*, Cet. Ke-1. Jakarta: Gunung Agung.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-12. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rosyadi, A. Rahmat. 1993. *Islam : Problema Sex, Kehamilan dan Melahirkan*. Bandung: Angkasa.
- Sahli, Mahfudi. 1997. *Etika Seksual*. Pekalongan: Bahagia, 1997.
- Sahli, Salim. 1975. *Sex Education*. Semarang: Yayasan Arafah Abadi dan Yayasan Keluarga Sejahtera.
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet. Ke-3, Pekalongan: STAIN Press.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Sarlito W. 1981. *Seksualitas dan Fertilitas Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sarwono, Sarlito W. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugino. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Tim Penyusun BKKBN. 2002. *Membantu Remaja Memahami Dirinya, Bacaan bagi Fasilitator*. Jakarta: BKKBN Pusat.

Ulwan, Abdullah Nasihin. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid II. Jakarta:  
Pustaka Amani.

Vabrianto, ST. 1984. *Pendidikan Seks*. Yogyakarta: Paramita.

Zuhairini, dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam, cet. 1*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## PERTANYAAN ANGKET

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dibawah ini dengan cermat!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan dan kondisi keluarga anda
3. Berilah anda silang (X) pada a, b, c atau d yang merupakan jawaban anda yang paling tepat
4. Tulislah identitas anda di bawah ini:

Nama :  
Alamat :  
Pekerjaan :  
Tingkat pendidikan terakhir :

### B. Daftar Pertanyaan

#### I. Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua

1. Apakah anda pernah sekolah di sekolah formal?
  - a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
2. Apakah anda pernah sekolah di SD/MI?
  - a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
3. Apakah anda pernah sekolah di SMP/MTs?
  - a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
4. Apakah anda pernah sekolah di SMA/MA?
  - a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah

5. Apakah anda pernah sekolah di Perguruan Tinggi?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
6. Apakah anda merasa puas dengan pendidikan terakhir anda?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
7. Apakah anda pernah mendapat peringkat saat belajar di sekolah formal?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
8. Apakah menurut anda pendidikan itu penting?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
9. Apakah anda pernah tidur di kelas saat pelajaran?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
10. Apakah menurut anda pendidikan yang tinggi menjamin seseorang berpengetahuan luas?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah

## II. Tentang Pendidikan Seks Remaja

11. Apakah anda mempunyai anak remaja?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
12. Apakah anda akrab dengan anak remaja anda?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
13. Apakah anda pernah meluangkan waktu untuk anak anda?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
14. Apakah anda pernah mendongeng dengan anak anda tentang seks?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
15. Apakah anda pernah memperhatikan masalah seks yang terjadi pada anak remaja anda?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
16. Apakah anda mengerti tujuan pendidikan seks remaja?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - c. Sering
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah
17. Apakah anda pernah menjelaskan materi seks kepada anak remaja anda?
- a. Ya
  - b. Pernah
  - d. Kadang-kadang
  - e. Tidak pernah

c. Sering

18. Apakah anda mengerti apa saja yang menjadi materi pendidikan seks?

a. Ya

d. Kadang-kadang

b. Pernah

e. Tidak pernah

c. Sering

19. Apakah anda mengerti bagaimana metode pendidikan seks?

a. Ya

d. Kadang-kadang

b. Pernah

e. Tidak pernah

c. Sering

20. Apakah anda mengerti apa pentingnya pendidikan seks bagi remaja?

a. Ya

d. Kadang-kadang

b. Pernah

e. Tidak pernah

c. Sering



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kesambanrejo No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1121/ 2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 12 September 2014

**Kepada**

Yth. Drs. H. Abd. Mu'in, M.A

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SITI NUROKHMAH**

NIM : 2021110382

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS REMAJA DI DESA SATRIYAH KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423118, Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1121/2014

Pekalongan, 12 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA DESA Satriyah Kecamatan Tersono

di-

**KABUPATEN BATANG**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SITI NUROKHMAH**

NIM : 2021110382

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PENDIDIKAN SEKS REMAJA DI DESA Satriyah Kecamatan Tersono Kabupaten Batang"**

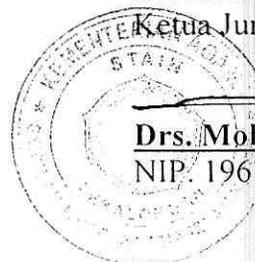
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP: 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN TERSONO  
KANTOR KEPALA DESA SATRIYAN**

*Alamat : Jalan Utama Satriyan-Bulu Satriyan Tersono Batang 51272*

Kode Desa : 33.2506.0018

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 01 / IX / 2014

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Nomor: Sti.20-C-II/PP.009/112/2014 Tertanggal 12 September 2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini Kepala Desa Satriyan menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurokhmah  
TTL : Batang, 31 Desember 1991  
NIM : 2021110382  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/S.1 PAI  
Alamat : Dk. Satriyan Rt 02 Rw 01 Ds. Satriyan Kec. Tersono  
Kab. Batang Jawa Tengah

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Perhatian Pendidikan Seks Remaja di Desa Satriyan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Satriyan, 25 September 2014  
KEPALA DESA SATRIYAN  
  
GHOZALI, S. Ag.



2014

PROV. : JAWA TENGAH

KAB. : BATANG

KEC. : TERSONO

DESA : SATRIYAN

JENIS PRABARANA : RPJMDES SATRIYAN

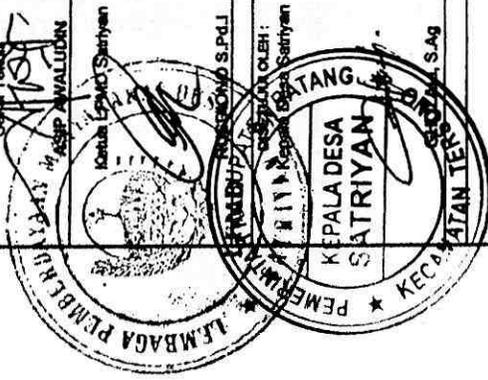
LOKASI : LOKARI

DESA SATRIYAN

JUDUL GAMBAR

PETA DESA SATRIYAN

diteliti oleh :  
Sulistiyanto, S.Pd  
Sulistiyanto, S.Pd



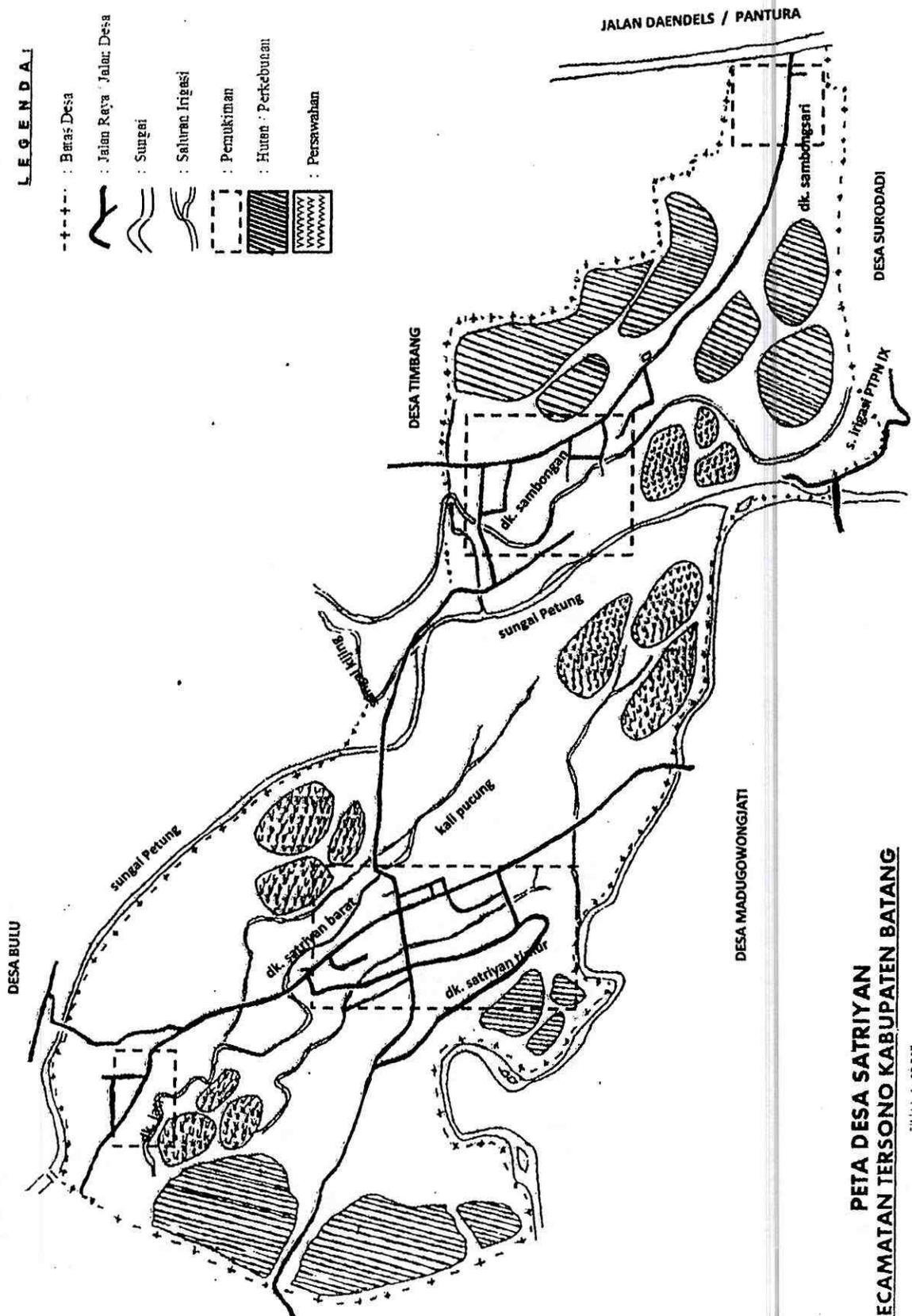
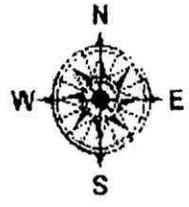
SKALA 1 : 20.000

Lembar ke : dari :

KETERANGAN

**LEGENDA**

- + - + - : Batas Desa
- : Jalan Raya, Jalan Desa
- ~ : Sungai
- ~ : Saluran Irigasi
- - - - - : Pemukiman
- ▨ : Hutun : Perkebunan
- ▩ : Persawahan



**PETA DESA SATRIYAN**  
**ECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

SKALA 1 : 20.000

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Siti Nurokhmah  
Nim : 2021110382  
Tempat/tanggal lahir : batang, 31 Desember 1991  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Ds. Satriyan Kec. Tersono Kab. Batang

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ridho  
Nama Ibu : Siti Munawaroh  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Ds. Satriyan Kec. Tersono Kab. Batang

### Riwayat Pendidikan

SD : MIS Satriyan kec. Tersono kab. Batang 2004  
SMP : MTs NU 03 Gringsing 2007  
SMA : MAN Model Kendal 2010  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, 01 Oktober 2014

Yang membuat,



Siti Nurokhmah  
NIM.2021110382